

**ANALISIS PENGEMBANGAN ORGANISASI SENAT MAHASISWA DENGAN
HIMPUNAN MAHASISWA**

**Rutinaias Haholongan¹, R.Kananto², Zulkarnaini³, Zulfa Hafianah⁴, Rifqi Subhan⁵,
Fitriya Sari⁶, Achmad Choirul Ariel⁷**

¹⁻⁷Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

E-mail : rutinaias@gmail.com

INFO ARTIKEL**Riwayat Artikel:**

Received : 10-02-2024

Revised : 15-03-2024

Accepted : 29-03-2024

Kata Kunci:

Pengembangan Organisasi,

Struktur Organisasi

DOI: 10.62335

ABSTRAK

Pengembangan Organisasi Senat Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana suatu organisasi dapat berkembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pradigma naturalistik. Adapun instrumen penelitiannya adalah observasi, pedoman wawancara, dan peneliti sebagai instrumen kunci. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dari anggota organisasi Senat Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa. Adapun hasilnya yang terkait dalam penelitian ini yaitu struktur organisasi di senat dan himpunan mahasiswa merupakan peluang bagi mahasiswa untuk terus aktif dan berkembang menjadi mahasiswa yang aktif di kampus. Di mana struktur organisasi tersebut terdiri dari ketua umum, wakil ketua umum, bendahara, sekretaris, birokrasi, dan divisi-divisi lain seperti pengembangan sumber daya manusia, pendidikan, wirausaha, informasi dan teknologi, serta kebudayaan. Senat mahasiswa maupun himpunan mahasiswa memiliki struktur organisasi sama dan yang membedakan hanyalah fungsi, wewenang serta ruang lingkup pengaruh. Struktur yang terdiri dalam senat maupun himpunan mahasiswa dirasa sudah sangat terstruktur.

PENDAHULUAN

Organisasi adalah tempat di mana sekelompok orang bekerja sama secara terstruktur dan terarah untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan mencapai tujuan tertentu. Dalam organisasi terjadi perubahan sebagai akibat dari berbagai tuntutan kebutuhan yang selalu berubah, baik dari luar maupun dari dalam organisasi. Organisasi harus mampu

beradaptasi dengan perubahan tersebut dan beradaptasi dengan perubahan tersebut untuk meningkatkan dirinya sendiri.

Pengembangan organisasi memerlukan waktu yang lama untuk menghasilkan perubahan besar dalam nilai, strategi, struktur, orang, dan proses organisasi. Ini bukanlah proses yang mudah atau cepat. Tujuannya adalah untuk menciptakan budaya organisasi yang berkelanjutan dan kuat yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan untuk mencapai kesuksesan, pertumbuhan, dan profitabilitas. Proses pengembangan organisasi melibatkan pengumpulan data, analisis, perencanaan tindakan, dan campur tangan untuk mengevaluasi sistem secara menyeluruh untuk meningkatkan struktur organisasi, mekanisme strategi sumber daya manusia, dan budaya organisasi.

Senat Mahasiswa memiliki peran penting dalam memastikan suara mahasiswa didengar dan diwakili dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan kampus. Mereka berfungsi sebagai perantara antara mahasiswa dan pihak administrasi kampus, serta menjadi wadah untuk mewujudkan aspirasi dan kebutuhan mahasiswa. Tugas dan tanggung jawab Senat Mahasiswa dapat bervariasi tergantung pada kebijakan dan struktur organisasi di setiap perguruan tinggi atau universitas. Namun, tujuan umumnya adalah untuk memperjuangkan kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa serta meningkatkan pengalaman akademik dan non-akademik mereka di lingkungan kampus.

Di era modern seperti sekarang, organisasi mahasiswa seperti senat dan himpunan mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai media penyampaian maupun pembelajaran terkait demokrasi bagi mahasiswa. Organisasi senat ini merupakan lembaga legislatif di tingkat universitas yang di dalamnya terdapat perwakilan mahasiswa memiliki tiga fungsi utama, yaitu fungsi legislatif, anggaran, dan pengawasan. Himpunan mahasiswa merupakan organisasi mahasiswa tingkat jurusan atau program studi yang memiliki tujuan sama. kegiatan yang dilakukan himpunan mahasiswa selalu berkaitan dengan konteks keilmuan, penalaran, pengembangan bakat, dan profesionalisme mahasiswa sebelum terjun ke masyarakat.

Himpunan Mahasiswa adalah organisasi intra kampus di tingkat jurusan yang memberikan pilihan bagi mahasiswa untuk kegiatan ekstrakurikuler. Organisasi ini didirikan dari, untuk, dan oleh mahasiswa. Dengan komunitas siswa, mereka dapat mengembangkan cara berpikir, kepribadian, dan potensi mereka dalam bidang tertentu, sehingga mereka siap untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat setelah mereka lulus.

Senat Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa adalah dua entitas yang umumnya ditemukan di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di universitas atau institusi pendidikan tinggi. Meskipun keduanya dapat memiliki fokus dan fungsi yang berbeda, keduanya bertujuan untuk mewakili mahasiswa dan berkontribusi pada pengalaman mereka di kampus. Pengembangan organisasi senat merujuk pada serangkaian strategi, proses, dan intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja, efektivitas, dan keberlanjutan senat dalam konteks tertentu, seperti di lingkungan perguruan tinggi atau organisasi mahasiswa. Pengembangan ini melibatkan upaya untuk meningkatkan kapasitas organisasi, meningkatkan proses pengambilan keputusan, memperkuat kepemimpinan, dan merangsang partisipasi anggota. Dalam analisis pengembangan organisasi senat dan himpunan mahasiswa penting untuk mengidentifikasi tujuan jangka panjang mereka serta mengevaluasi kinerja mereka dalam mencapai tujuan tersebut. Selain itu, memperhatikan

dinamika internal dan eksternal yang mempengaruhi operasi dan efektivitas organisasi, mempertimbangkan faktor-faktor seperti struktur organisasi, pengambilan keputusan, komunikasi internal, sumber daya yang tersedia mempertimbangkan aspirasi dan kebutuhan anggota dan pemangku kepentingan lainnya, dapat memberikan wawasan yang berharga untuk mengarahkan upaya pengembangan yang sesuai. Melakukan evaluasi keterlibatan anggota, keberlanjutan program dan inisiatif serta kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan menjadi fokus utama dalam pengembangan organisasi.

METODE PENELITIAN

Senat Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa adalah dua organisasi mahasiswa penting di perguruan tinggi. Penelitian ini menyelidiki struktur, sistem operasi, dan budaya organisasi mereka. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan, dan data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana struktur organisasi ini berfungsi, serta bagaimana budaya dan sistem operasi organisasi memengaruhi kehidupan dan kinerja organisasi.

Himpunan Mahasiswa dan Senat Mahasiswa memiliki peran resmi dan memengaruhi kegiatan dan keputusan di kampus. Kedua organisasi ini memainkan peran penting dalam kehidupan kampus. Oleh karena itu, memahami bagaimana organisasi-organisasi ini beroperasi dan berinteraksi dengan anggotanya dan lingkungan sekitarnya sangat penting. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek dari kedua organisasi ini, mulai dari komunikasi internal dan struktur hierarki hingga budaya organisasi, yang berdampak pada cara kerja dan pengambilan keputusan.

Wawancara akan dilakukan dengan anggota penting Senat Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa, termasuk ketua dan anggota lain yang memiliki pengaruh besar dalam organisasi. Wawancara dan observasi akan digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk melihat secara langsung bagaimana organisasi beroperasi dalam kehidupan sehari-hari, observasi akan dilakukan. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif untuk menemukan pola dan hasil yang relevan dengan tujuan penelitian.

Wawancara dengan anggota organisasi akan menjadi sumber data primer, dan dokumentasi internal organisasi dan literatur tentang pengembangan organisasi akan menjadi sumber data sekunder. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Senat Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa beroperasi dan berkontribusi terhadap kehidupan kampus dengan menggabungkan data primer dan sekunder.

Secara keseluruhan, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman kita tentang perkembangan organisasi mahasiswa dan bagaimana organisasi-organisasi ini dapat berkembang dan beradaptasi dalam lingkungan perguruan tinggi yang dinamis. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang struktur, budaya, dan sistem operasi organisasi mahasiswa, perguruan tinggi dapat membuat lingkungan yang lebih baik untuk pertumbuhan dan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan, dan tempat di mana orang berkumpul untuk bekerja sama untuk mencapainya. Peneliti mewawancarai mahasiswa aktif di Senat

Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa. Hasil wawancara memberikan jawaban atas masalah yang dimaksud. Dalam hal ini, organisasi didefinisikan sebagai entitas yang memiliki struktur dan tata kelola yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Anggota organisasi bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Ini sejalan dengan gagasan bahwa organisasi dapat dianggap sebagai wadah di mana orang-orang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.

Studi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana organisasi mahasiswa, terutama Senat Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa, Salah satu teknik pengumpulan data utama yang digunakan peneliti adalah wawancara; ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang budaya organisasi, struktur organisasi, dan sistem operasi kedua organisasi mahasiswa tersebut.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana organisasi membantu mereka mengembangkan keterampilan pengelolaan waktu, kerja tim, dan kepemimpinan. Mereka juga menganggap organisasi sebagai sarana untuk mengembangkan diri mereka secara pribadi dan profesional. Dalam situasi seperti ini, organisasi dipandang sebagai alat untuk mengembangkan potensi seseorang dan membangun karakter yang kuat. Belajar bekerja dalam tim, mengelola proyek, dan berkomunikasi dengan baik adalah keterampilan yang sangat berharga untuk kehidupan profesional di masa depan.

Selain itu, organisasi mahasiswa dianggap sebagai tempat untuk membangun jaringan dan membangun hubungan dengan orang-orang yang memiliki minat dan tujuan yang sama. Melalui organisasi mahasiswa, mahasiswa dapat bertemu dengan orang-orang yang dapat memberi mereka dukungan, inspirasi, dan kesempatan untuk berkembang secara profesional dan pribadi. Temuan ini menunjukkan bahwa, dalam hal pengembangan organisasi, organisasi mahasiswa dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan pengembangan diri. Mereka yang berpartisipasi aktif dalam organisasi memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat mereka terapkan di masa depan dalam kehidupan profesional mereka.

Bagaimana Struktur Organisasi Senat dan Himpunan Mahasiswa?

Menurut para narasumber yang telah diwawancarai oleh peneliti, setiap anggota organisasi baik senat maupun himpunan mahasiswa memaparkan bahwa struktur organisasi pada senat dan himpunan mahasiswa memiliki keputusan yang terpusat dan menyesuaikan kondisi permasalahan. Serta pembagian tugas pada anggota melalui musyawarah atau keputusan bersama. Struktur organisasi di senat dan himpunan mahasiswa merupakan peluang bagi mahasiswa untuk terus aktif dan berkembang menjadi mahasiswa yang aktif di kampus. Dimana struktur organisasi tersebut terdiri dari ketua umum, wakil ketua umum, bendahara, sekretaris, birokrasi, dan divisi-divisi lain seperti pengembangan sumber daya manusia, pendidikan, wirausaha, informasi dan teknologi, serta kebudayaan. Senat maupun himpunan mahasiswa memiliki struktur organisasi yang sama hal membedakan hanyalah fungsi, wewenang serta ruang lingkup pengaruh. Struktur yang terdiri dalam Senat maupun himpunan mahasiswa dirasa sudah sangat terstruktur. Karena struktur organisasi memberikan kerangka kerja yang teratur dan terstruktur bagi kegiatan dan proses organisasi. Dengan adanya struktur yang jelas, tugas, tanggung jawab, dan wewenang dapat ditetapkan dengan baik serta memungkinkan anggota organisasi untuk bekerja secara efisien. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas membuat anggota

paham akan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam mencapai tujuan organisasi. dalam organisasi senat maupun himpunan mahasiswa terdapat koordinasi dan kolaborasi yang baik antar anggota yang dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuannya. Tanpa adanya struktur yang jelas, senat maupun himpunan mahasiswa tidak dapat berkembang dan bertumbuh, oleh karena itu agar organisasi dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik struktur yang terstruktur sangat diperlukan karena dapat mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan, mengatur upaya pengembangan dan pelatihan, serta menetapkan jalur karir atau kemajuan bagi anggotanya. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan individu dan organisasi secara keseluruhan.

Hal Apa Saja yang Dilakukan Senat dan Himpunan Mahasiswa dalam Mengembangkan Organisasinya?

Dalam mengembangkan organisasinya maka senat dan himpunan mahasiswa melakukan terobosan terbaru di dalam organisasi dengan cara mengadakan acara yang berkualitas, seperti menambah program kerja yang dijalankan oleh para anggota, mengelola anggaran dan sumber daya organisasi dengan efisien dan transparan. Selain itu, ada beberapa hal yang wajib dijalankan oleh organisasi agar organisasi dapat berkembang lebih baik lagi yakni dengan;

- a. Rekrutmen anggota baru senat dan himpunan mahasiswa; Melakukan proses seleksi dan perekrutan anggota baru dengan kriteria yang jelas dan transparan, sehingga memastikan keberagaman, kompetensi, dan keterwakilan yang baik di dalam senat dan himpunan mahasiswa.
- b. Pelatihan dan pengembangan kader; Memberikan pelatihan dan pengembangan kader secara teratur guna meningkatkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, manajemen waktu, negosiasi, dan keterampilan lainnya yang diperlukan dalam tugas-tugas senat dan himpunan mahasiswa.
- c. Kegiatan kepemimpinan; Mengadakan kegiatan yang mendukung pengembangan kepemimpinan mahasiswa, seperti seminar, lokakarya, atau pertemuan dengan pemimpin organisasi lainnya. Hal ini membantu anggota senat dan himpunan mahasiswa untuk memperluas wawasan, membangun kompetensi kepemimpinan, dan menginspirasi peran kepemimpinan yang efektif.
- d. Kolaborasi dan jaringan senat dan himpunan mahasiswa; Membangun kerjasama dan jaringan dengan organisasi mahasiswa lainnya, baik di tingkat lokal maupun nasional. Ini melibatkan pertukaran ide, pengalaman, dan sumber daya, serta berkolaborasi dalam kegiatan atau proyek bersama untuk mencapai tujuan yang lebih besar dalam mewakili mahasiswa.
- e. Evaluasi dan perbaikan; Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja senat dan himpunan mahasiswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan. Evaluasi ini dapat mencakup penilaian terhadap kinerja individu, efektivitas program, serta pengumpulan umpan balik dari mahasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi, langkah-langkah perbaikan dan pengembangan dapat diambil untuk meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan kepada mahasiswa.

Analisis lingkungan internal dan eksternal adalah langkah yang memungkinkan organisasi untuk membuat strategi yang lebih baik dan menerapkan perencanaan yang efektif. Analisis lingkungan internal dan eksternal dilakukan untuk merumuskan misi

organisasi, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, dan menentukan jalan yang sesuai untuk membuat keputusan.

Apakah Terdapat Komunikasi yang Efektif Antara Anggota dan Pengurus Organisasi?

Semua orang di organisasi memiliki perspektif dan karakter yang berbeda. Interaksi antar individu sangat penting untuk kemajuan organisasi. Komunikasi adalah proses interaksi ini. Komunikasi yang efektif sangat penting untuk menyampaikan informasi penting bagi setiap anggota organisasi. Informasi ini mencakup tujuan organisasi, peran individu dalam organisasi, instruksi kerja, dan masalah yang dihadapi anggota.

Di dalam senat dan himpunan mahasiswa memiliki komunikasi yang efektif dengan adanya keterbukaan antar anggota serta keterbukaan jika ada masalah satu sama lain, hal ini yang membuat senat dan himpunan mahasiswa dapat menjalin komunikasi yang baik antar anggota. Selain itu, baik senat maupun himpunan mahasiswa memiliki cara yang berbeda untuk melakukan pendekatan satu sama lain, baik terhadap sesama anggota, sesama pengurus, maupun sesama anggota dan pengurus. Cara yang dilakukan oleh senat dengan menciptakan saluran komunikasi yang terbuka dan inklusif.

1. Dengan menyelenggarakan pertemuan rutin, forum diskusi, atau mengadakan sesi tanya jawab dengan anggota lain. Selain itu, menyediakan sarana komunikasi seperti surel, grup diskusi online, atau platform komunikasi lainnya juga dapat mempermudah anggota untuk berinteraksi.
2. Mendengarkan dengan empati, anggota dapat membangun hubungan yang lebih baik dan menciptakan lingkungan komunikasi yang inklusif.
3. Menghargai perbedaan pendapat dan mendorong diskusi yang konstruktif. Anggota harus dapat mengemukakan pendapat mereka tanpa takut dihakimi atau diabaikan.
4. Menyelenggarakan pelatihan komunikasi bagi anggota. Pelatihan ini meliputi keterampilan mendengarkan, kemampuan berbicara di depan umum, negosiasi, dan penyelesaian konflik.

Bagaimana Tingkat Keterlibatan Anggota Dalam Kegiatan dan Pengambilan Keputusan Organisasi?

Organisasi harus mempertimbangkan partisipasi anggota karena memberikan banyak manfaat bagi anggota dan organisasi itu sendiri. Manfaat tersebut termasuk peningkatan tanggung jawab, peningkatan kreativitas dan inovasi, peningkatan motivasi untuk memberikan yang terbaik, dan peningkatan kualitas kinerja anggota. Melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan juga dapat mengurangi kinerja dan kesalahan komunikasi. Tetapi berbeda halnya dengan senat mereka memiliki tingkat keterlibatan anggota dalam kegiatan pengambilan keputusan dapat bervariasi tergantung pada struktur organisasi dan budaya partisipatif. Alasan senat mahasiswa tidak mengikutsertakan seluruh anggota dalam pengambilan keputusan karena setiap anggota memiliki tanggung jawab atas divisi mereka sendiri, tetapi tidak semua kegiatan pengambilan keputusan para anggota tidak di ikutsertakan dalam pengambilan keputusan, ada beberapa kegiatan dalam senat membutuhkan seluruh suara dari anggotanya. Dimana peran anggota sangat penting pada kejadian tersebut. Berbeda dengan senat mahasiswa, dalam himpunan mahasiswa tingkat kegiatan pengambilan keputusan anggota sangat berpengaruh besar, karena dalam kegiatan pengambilan keputusan tersebut seluruh anggota di ikutsertakan dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Beberapa organisasi mungkin mendorong keterlibatan penuh

anggota melalui diskusi terbuka dan pemungutan suara, sementara yang lain mungkin lebih otoriter dalam pengambilan keputusan.

Bagaimana Kemampuan Organisasi Senat dan Himpunan Mahasiswa dalam Menyesuaikan Diri Dengan Perubahan Lingkungan dan Kebutuhan Anggota?

Kemampuan organisasi seperti Senat dan himpunan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan kebutuhan anggota dapat bergantung pada sejumlah faktor, termasuk fleksibilitas struktural, kepemimpinan yang responsif, komunikasi yang efektif, dan budaya partisipatif. Organisasi yang memiliki mekanisme yang kuat untuk menerima umpan balik anggota dan menyesuaikan program dan kegiatan mereka sesuai dengan kebutuhan akan lebih mampu bertahan dan berkembang dalam menghadapi perubahan lingkungan. Dengan mengamati keadaan sekitar untuk memberikan kebutuhan dalam perubahan lingkungannya, serta melakukan pendekatan terhadap para anggotanya untuk mengetahui informasi yang mana informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan anggotanya. Selain itu, kemampuan untuk beradaptasi juga tergantung pada kemauan untuk belajar dan bereksperimen dengan inovasi baru serta kesediaan untuk mengubah praktik yang sudah ada jika diperlukan. sejauh ini, baik senat maupun himpunan mahasiswa sudah melakukan penyesuaian diri dengan segala perubahan yang ada dan sering kami dapatkan. Namun kurangnya sumber daya manusia (SDM) dalam senat mahasiswa, terjadi karena beberapa hal seperti :

1. **Beban Kerja Berlebihan:** Dengan jumlah anggota yang kurang, setiap anggota senat dapat menghadapi beban kerja yang berlebihan. Mereka mungkin harus mengurus banyak tanggung jawab dan tugas, termasuk mengorganisir acara, mengelola proyek, mengoordinasikan kegiatan, dan mengurus administrasi. Hal ini dapat menyebabkan kelelahan, penurunan kualitas kerja, dan peningkatan risiko kesalahan.
2. **Keterbatasan dalam Representasi:** Kurangnya anggota dapat mengakibatkan keterbatasan dalam representasi dan diversitas di dalam senat mahasiswa. Ketika beragam perspektif dan suara tidak terwakili dengan baik, keputusan yang diambil mungkin tidak mencerminkan kepentingan dan kebutuhan seluruh mahasiswa. Hal ini dapat mengurangi efektivitas senat dalam mewakili dan membela kepentingan mahasiswa.
3. **Penurunan Ketersediaan Ide dan Kreativitas:** Dalam kelompok yang terbatas, sumber ide dan kreativitas dapat menjadi terbatas pula. Keterbatasan anggota dapat membatasi variasi sudut pandang dan gagasan yang dihasilkan, sehingga menghambat inovasi dan pemecahan masalah yang kreatif. Ini dapat mengurangi potensi senat untuk mengembangkan program dan kegiatan yang menarik dan relevan bagi mahasiswa.
4. **Kehilangan Keberlanjutan dan Kontinuitas:** Ketika jumlah anggota senat mahasiswa rendah, ada risiko kehilangan keberlanjutan dan kontinuitas dalam kepemimpinan dan upaya organisasi. Anggota yang ada mungkin menghadapi kesulitan dalam menjalankan tugas mereka secara efektif, dan suksesi kepemimpinan yang lancar dapat terganggu. Hal ini dapat menyebabkan ketidakstabilan, penurunan produktivitas, dan kesulitan dalam mencapai tujuan jangka panjang organisasi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, langkah-langkah yang dapat diambil adalah :

- a. Mengembangkan strategi rekrutmen yang efektif untuk menarik lebih banyak anggota baru ke senat mahasiswa.

- b. Meningkatkan komunikasi dan promosi organisasi agar lebih menarik bagi mahasiswa dan mendorong partisipasi aktif.
- c. Mempertimbangkan restrukturisasi tugas dan tanggung jawab agar beban kerja dapat diatasi dengan lebih baik.
- d. Mendorong kolaborasi dengan organisasi mahasiswa lainnya untuk berbagi sumber daya dan mengatasi keterbatasan.
- e. Mengambil kebijakan dan langkah-langkah untuk memastikan representasi yang seimbang dan inklusif di dalam senat.
- f. Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan anggota untuk meningkatkan keterampilan dan kapabilitas mereka.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis bahwa setiap anggota organisasi baik senat maupun himpunan mahasiswa memaparkan bahwa struktur organisasi pada senat dan himpunan mahasiswa memiliki keputusan yang terpusat dan menyesuaikan kondisi permasalahan. serta pembagian tugas pada anggota melalui musyawarah atau keputusan bersama. struktur organisasi di senat dan himpunan mahasiswa merupakan peluang bagi mahasiswa untuk terus aktif dan berkembang menjadi mahasiswa yang aktif di kampus. Dimana struktur organisasi tersebut terdiri dari ketua umum, wakil ketua umum, bendahara, sekretaris, birokrasi, dan divisi-divisi lain seperti pengembangan sumber daya manusia, pendidikan, wirausaha, informasi dan teknologi, serta kebudayaan. Kegiatan kepemimpinan, kolaborasi dan jaringan senat dan himpunan mahasiswa.

Untuk mengembangkan strategi yang lebih baik, evaluasi dan perbaikan lingkungan internal dan eksternal dilakukan. Ini melibatkan perencanaan organisasi dengan menganalisis lingkungan internal dan eksternal, merumuskan misi, menetapkan tujuan, dan menentukan arah keputusan yang tepat. Dalam organisasi terdapat berbagai macam individu dengan cara berpikir dan karakteristik yang berbeda. Senat mahasiswa dan himpunan mahasiswa dapat menjalin hubungan yang baik berkat komunikasi yang efektif, yang didukung oleh keterbukaan dan penyelesaian masalah bersama.

Karena banyak manfaat yang dapat diperoleh baik bagi anggota maupun organisasi, partisipasi anggota sangat penting bagi organisasi. Melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan juga dapat membantu mengurangi kinerja dan kesalahan komunikasi.. Tetapi berbeda halnya dengan senat mahasiswa yang memiliki tingkat keterlibatan anggota kegiatan dalam pengambilan keputusan dapat bervariasi tergantung pada struktur organisasi dan budaya partisipatifnya. Sedangkan untuk himpunan mahasiswa mereka memiliki tingkat keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan seimbang. Dari hal tersebut lah yang membuat perbedaan dalam pengembangan organisasinya. Beberapa organisasi mungkin mendorong keterlibatan penuh anggota melalui diskusi terbuka dan pemungutan suara, sementara yang lain mungkin lebih otoriter dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

AB Wicaksono, R Haholongan. (2022). The Influence of Word of Mouth, Taste Image and Price on Purchasing Decisions Wonogiri H. Juari Meatballs in East Jakarta. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)* 4 (01), 17-27

- Andriani, S., dkk. 2018. The Influence of The Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology*, 7(July), 19–29
- Anne Wanjiku Karanja. Organizational Change and Employee Performance: A Case on the Postal Corporation of Kenya. *European Journal of Business and Management* www.iiste.org ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online) Vol.7, No.11, 2015
- Arifin, dkk. 2018. Effect Of Leadership Style, Organizational Culture, and Commitment on Work Satisfaction and Primary School Teachers' Performance in Rimba Sub-District Of Rokan Hilir. *Procuratio*, 6(4), 442– 455.
- Fidaus, Ade Juliani, et al. Peran Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Organisasi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2021, 3.2: 134-140.
- Fitria, H. 2018. The Influence of Organizational Culture and Trust Through The Teacher Performance in The Private Secondary School in Palembang. *International Journal of Scientific & Technology*, 7(7), 82–86.
- Gammahendra, F., Hamid, D., & Riza, M. F. (2014). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Organisasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7(2), 1–10.
- Isnari Budiarti, Deden Abdul wahab, Sriwidodo Soedarso. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Global*. Yogyakarta: Pustaka Fahima.
- Mahlinda, L. 2018. Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SDN 077 Sekip. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik*, 1(1), 61–69.
- R Haholongan, D Kusdinar. (2019). The Influence of Participative Organizational Climate on Innovative Behavior. *5th Annual International Conference on Management Research (AICMaR 2018)*, 92-96
- R Haholongan, E Elvira, UN Kholifah. (2023). Strategi perusahaan untuk meningkatkan karir karyawan: manajemen pengetahuan, persepsi keterampilan, persepsi sikap, dan motivasi kerja Inovasi: *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen* 19 (2), 349-358
- Said, Mas'ud. *Kepemimpinan: Pengembangan organisasi, team building dan perilaku inovatif*. UIN-Maliki Press, 2007.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarti, Neti, et al. Pengembangan Organisasi (Tinjauan Umum Pada Semua Organisasi). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2022, 8.2: 399-41